

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Mandarin merupakan bahasa dengan pengguna melebihi satu miliar orang. Perkembangan ekonomi negara Tiongkok yang semakin pesat juga menunjang ketenaran bahasa Mandarin. Saat ini semakin banyak negara yang menyadari pentingnya mempelajari bahasa Mandarin, tidak terkecuali Indonesia. Saat ini banyak sekolah di Indonesia yang mulai menjadikan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran wajib di sekolahnya ataupun sebagai salah satu pilihan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Bahasa Mandarin sendiri merupakan salah satu bahasa resmi PBB.

Tidak hanya sekolah, beberapa tempat lain seperti tempat kursus dan rumah belajar juga membuka kelas bahasa Mandarin. Sekolah, tempat kursus dan rumah belajar, sebagai salah satu fasilitator penting dalam mempelajari bahasa Mandarin harus terus melakukan inovasi dalam pembelajaran bahasa tersebut untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yakni metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dapat mendukung penguasaan siswa terhadap bahasa Mandarin.

Dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa, hal yang sangat penting untuk diketahui adalah karakteristik dari siswa itu sendiri. Howard Gardner (1983) menyatakan bahwa terdapat delapan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu. Gardner berpendapat bahwa setiap anak itu cerdas, dari delapan kecerdasan ini terdapat kecerdasan yang lebih dominan dibandingkan dengan kecerdasan lainnya. Unsur kecerdasan dominan pada setiap individu berbeda, hal ini membuat setiap individu unik. Keunikan dari individu ini membuat setiap individu mempunyai gaya belajar yang berbeda satu sama lain, oleh karena itu variasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan.

Hal-hal di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis metode pembelajaran yang dipakai dalam pengajaran bahasa

Mandarin ditinjau dari kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh siswa. Melalui penelitian ini peneliti ingin meneliti penerapan metode pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran bahasa Mandarin di Rumah Belajar Hikmat yang berlokasi di Jl. Belanak depan No.33, Ciroyom, Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40182.

Rumah Belajar Hikmat berdiri pada bulan Agustus tahun 2017. Rumah Belajar Hikmat dibangun oleh Yayasan Kasih Bapa Surgawi. Yayasan ini sendiri dibangun oleh para aktivis Gereja Jemaat Kristus Indonesia (GJKI) Andir. Yayasan Kasih Bapa Surgawi rindu untuk menjadi uluran tangan Tuhan untuk membawa perubahan besar bagi Indonesia, oleh karena itu Rumah Belajar Hikmat ini didirikan untuk memfasilitasi orang-orang yang ingin belajar dengan biaya yang terjangkau, khususnya bagi anak usia sekolah dan juga masyarakat sekitar lingkungan Rumah Belajar Hikmat yang sebagian besar merupakan masyarakat dengan kelas ekonomi menengah ke bawah. Pada awal didirikan, Rumah Belajar Hikmat hanya menawarkan kelas Matematika dan bahasa Inggris. Pada bulan Februari 2018 Rumah Belajar Hikmat membuka kelas untuk bahasa Mandarin. Saat ini kelas yang disediakan di Rumah Belajar Hikmat mencakup Matematika, bahasa Inggris, bahasa Mandarin dan musik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan topik yang diambil, rumusan masalah yang terbentuk yakni:

1. Apa kecerdasan majemuk dominan yang dimiliki oleh pelajar di Rumah Belajar Hikmat?
2. Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran bahasa Mandarin di Rumah Belajar Hikmat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menemukan kecerdasan majemuk dominan yang dimiliki oleh pelajar di Rumah Belajar Hikmat.

2. Mendeskripsikan pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran bahasa Mandarin di Rumah Belajar Hikmat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai variasi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Mandarin pada pemelajar tingkat dasar dalam kaitannya dengan kecerdasan yang dimiliki oleh pemelajar. Kecerdasan yang dimaksud disini adalah teori mengenai kecerdasan majemuk yang dikembangkan oleh Gardner (1983). Hasil dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode campuran dimana peneliti menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pengumpulan data akan dimulai pada bulan Mei 2018. Tempat yang akan menjadi tempat peneliti mengumpulkan data adalah Rumah Belajar Hikmat. Subjek yang akan diteliti adalah pemelajar bahasa Mandarin tingkat dasar di Rumah Belajar Hikmat. Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan teori pendukung.
2. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang akan menjawab rumusan masalah pertama dari proposal ini. Peneliti akan menganalisis data yang telah yang dikumpulkan.
3. Peneliti membuat perencanaan dan menerapkan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran bahasa Mandarin, kemudian mendeskripsikan hasilnya.
4. Penulis melakukan wawancara dengan pemelajar untuk mengetahui latar belakang pemelajar.